

## HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MINUM OBAT PENDERITA HIPERTENSI

(Studi pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit X Turen)

### *RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ADHERENCE DRUG TREATMENT LEVEL AT PATIENT OF HYPERTENSION*

*(STUDY IN PATIENT OF HYPERTENSION AT HOSPITAL X TUREN)*

---

Ferdiana Cahyanti, Fauzi Rahman

Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

---

### ABSTRAK

Hipertensi adalah tekanan darah persisten dimana tekanan sistolik 140 mmHg dan tekanan diastoliknya di atas 90 mmHg. Pengetahuan merupakan faktor penting yang mempengaruhi perilaku pada penderita hipertensi. Kepatuhan juga merupakan faktor penting dalam kesehatan pasien hipertensi. Sehingga keduanya dibutuhkan dalam mencapai kepatuhan yang lebih tinggi. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan pengobatan. Penelitian yang digunakan adalah noneksperimental dengan rancangan analisis *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada 47 responden dengan teknik pengambilan sampel *purposive random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan pengobatan. Analisis menggunakan uji korelasi *Chi Square*. Hasil uji statistik dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi di rumah sakit X Turen

Kata Kunci : tingkat pengetahuan, tingkat kepatuhan, hipertensi

### ABSTRACT

*Hypertension is a persistent blood pressure where the pressure is 140 mmHg systolic and diastolic pressure above 90 mmHg. Knowledge is an important factor that affects behavior in people with hypertension. Compliance also is an important factor in patient hypertension, and the two needed to achieve higher compliance. The purpose of this research is to determine the relationship between knowledge about hypertension with medication adherence. Used non-experimental research design with cross sectional analysis. The study was conducted on 47 respondents with purposive random sampling in technique sampling. The instrument used was a questionnaire level of knowledge and level of treatment adherence. Correlation analysis using by Chi Square test. Statistical test results obtained by using SPSS The results showed a significant relationship between the level of knowledge and level of medication adherence in hypertensive patient hospital X Turen.*

Key Words : Knowledge level, Adherence level, Hypertension

## PENDAHULUAN

Hipertensi atau darah tinggi merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah di atas normal, dengan nilai sistolik > 140 mmHg dan diastolik > 90 mmHg (Kowalski, 2010).

Saat ini hipertensi adalah faktor risiko ketiga terbesar yang menyebabkan kematian dini. Pada kebanyakan kasus, hipertensi terdeteksi saat pemeriksaan fisik karena alasan penyakit tertentu, sehingga sering disebut sebagai "*silent killer*". Tanpa disadari penderita mengalami komplikasi pada organ-organ vital seperti jantung, otak ataupun ginjal. (Departemen Kesehatan, 2006)

Presentase penderita hipertensi saat ini paling banyak terdapat di negara berkembang. Data dari dinas Kabupaten Malang untuk penderitanya hipertensi tahun 2014 di Wilayah Malang terdapat 35.92% untuk laki-laki dan 36,09 % untuk wanita

Pengetahuan merupakan faktor penting yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang terutama pada

penderita hipertensi. Selain pengetahuan kepatuhan juga merupakan faktor yang penting dalam kesehatan lanjutan dan kesejahteraan pasien hipertensi.

Rumah Sakit X adalah rumah sakit yang berada di wilayah Turen Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak rumah sakit, pasien hipertensi yang masuk poli rawat jalan sebanyak 570 orang pada bulan Januari – Desember 2016. Data tersebut menunjukkan bahwa pasien hipertensi termasuk cukup banyak.

Peneliti hanya melakukan penelitian pada pasien di intalasi rawat jalan. Hal ini dikarenakan pada pasien yang menjalani rawat jalan proses monitoring dan kontrol minum obat tidak dapat terdeteksi oleh pihak tenaga kesehatan

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasi analisis. Desain yang digunakan adalah desain korelasional (*Corelation Research*) yang tujuannya menghubungkan 2 variabel. Penelitian dengan teknik pengambilan sampel *purposive random sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

## HASIL PENELITIAN

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase (%)
Laki – laki	16	34,0
Perempuan	31	66,0
Jumlah	47	100

**Tabel 1 Distribusi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien perempuan lebih banyak daripada pasien laki-laki.

Usia	Frekuensi	Prosentase (%)
40-60	30	63,8
60-80	17	36,2
Jumlah	47	100

**Tabel 2 Distribusi Pasien Berdasarkan Usia**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien hipertensi paling banyak terjadi pada usia 40-60 tahun

**Tabel 3 Distribusi pendidikan pasien hipertensi**

Pendidikan Pasien	Frekuensi	Presentase (%)
SD atau sederajat	11	23,4
SMP atau Sederajat	10	21,3
SMA atau Sederajat	19	40,4
Ak4ademi atau Sarjana	4	8,5
Tidak tamat SD	3	6,4
Total	47	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan pasien hipertensi paling banyak pada pendidikan SMA dan yang paling sedikit adalah tidak tamat SD

**Tabel 4 Distribusi Berdasarkan Pekerjaan Pasien**

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase %
Pegawai		
Negeri	4	8,5
Pegawai		
Swasta	11	23,4
Wiraswasta	4	8,5
Tidak Bekerja /		
IRT	17	36,2
Lain –		
Lain	5	10,6
Total	47	100

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa kebanyakan pasien hipertensi tidak bekerja atau menjadi ibu rumah tangga dan yang paling sedikit bekerja sebagai pegawai negeri dan wiraswasta

**Tabel 5 Distribusi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Pasien**

Tingkat pengetahuan pasien	Jumlah Pasien	Presentase (%)
Tinggi	21	44,7
Sedang	17	36,2
Rendah	9	19,1
Total	47	100

Pasien hipertensi yanberpengetahuan tinggi merupakan pasien paling banyak, dan yang paling sedikit

adalah pasien dengan pengetahuan rendah .

**Tabel 6 Distribusi tingkat kepatuhan**

Tingkat kepatuhan	Frekuensi	Prosentase (%)
Patuh	15	31,9
Cukup Patuh	20	42,6
Tidak Patuh	12	25,5
Total	47	100

Pasien hipertensi yang cukup patuh pengobatan merupakan pasien paling banyak dan yang paling sedikit adalah pasien tidak patuh pengobatan

#### **Hasil Data Berdasarkan Tabulasi Jawaban Kuesioner Tingkat Pengetahuan Pasien**

Skor rata – rata =  $338 : 47 = 7,19$ . Dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan pada pasien hipertensi tersebut masuk dalam kategori pengetahuan sedang .

#### **Hasil Data Berdasarkan Tabulasi Jawaban Kuesioner Tingkat Kepatuhan Pasien**

Skor rata – rata =  $318 : 47 = 6,56$ .  
Dapat dikatakan bahwa tingkat kepatuhan pada pasien hipertensi tersebut masuk dalam kategori tidak patuh

#### Hasil Analisis Uji Korelasi

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Peaeson Chi-square	55,018 (a)	4	.000
Likelihood Ratio	60,234	4	.000
N of Valid Cases	47		

#### PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini pasien perempuan lebih banyak menderita hipertensi dibandingkan dengan laki-laki, yaitu perempuan sebanyak 31 pasien (66%) dan laki-laki sebanyak 16 pasien (34%). Data riskesdas 2007 disebutkan prevalensi hipertensi di Indonesia berkisar 30 persen dengan penderita lebih banyak perempuan

yaitu 52% sedangkan laki-laki sebanyak 48%.

Pasien hipertensi paling banyak terjadi pada usia 40-60 tahun dengan prosentase (64%) dan sisanya umur 60-80 tahun. Menurut Soetono 2008 salah satu faktor terjadinya hipertensi adalah tingkat usia. Semakin bertambah usia seseorang, resiko terserang hipertensi semakin meningkat. Hal ini terjadi akibat perubahan alami pada jantung, pembuluh darah, dan hormone.

Jika dilihat dari segi pendidikan pasien hipertensi paling banyak pada pendidikan SMA atau sederajat dengan prosentase (40%). Sedangkan sisanya adalah tingkat SD, SMP, Akademi atau Sarjana, dan tidak tamat SD. Dari hasil diatas sesuai dengan Notoatmodjo (2012) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin luas pula tingkat pengetahuannya.

Kebanyakan pasien hipertensi yang ada di Rumah Sakit turen tidak bekerja atau menjadi ibu rumah tangga dengan prosentase (36%). Dan sisanya Kemudian bekerja sebagai pegawai swasta Selanjutnya

bekerja dalam kategori lain – lain , wiraswasta dan pegawai negeri .

Sedangkan tingkat pengetahuan, pasien hipertensi yang berpengetahuan tinggi merupakan pasien paling banyak yaitu dengan prosentase 45%, dan sisanya berpengetahuan sedang dan rendah.

Dan untuk tingkat kepatuhan, pasien hipertensi yang cukup patuh pengobatan merupakan pasien paling banyak dengan prosentase 43%, seisisanya pasien patuh pengobatan dan n tidak patuh pengobatan.

Untuk rekapitulasi jawaban berdasarkan kuesioner tingkat pengetahuan didapatkan hasil 7. Dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan pada pasien hipertensi tersebut masuk dalam kategori pengetahuan sedang. Sedangkan untuk tingkat kepatuhan didapatkan nilai 6,. Dapat dikatakan bahwa tingkat kepatuhan pada pasien hipertensi tersebut masuk dalam kategori tidak patuh

Dari hasil tingkat pengetahuan dan kepatuhan diatas setelah dianalisis menggunakan *SPSS 15.0 Chi Square* diperoleh nilai sig yaitu 0,000. Nilai tersebut merupakan kurang dari 0,05 nilai tersebut

merupakan nilai yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan minum obat.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menyimpulkan ada hubungan yang signifikan pada tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit X Turen

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Rasa terima kasih saya ucapkan kepada Rumah Sakit X Turen yang telah memberikan kemudahan dalam pengambilan data dan penyebaran kuesioner. Terimakasih juga untuk Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang karena telah memberikan fasilitas konsultasi penelitian

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin.I., Aswin.A., Fajar.I., Isnaeni, Iwan.S., Pudjirahaju.A.,  
Suniindya.R.. 2009. *Statistika untuk Praktisi Kesehatan* . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bustan, 2007, *Epidemiologi Penyakit tidak Menular*, Rineka , Cipta, Jakarta

- Dalimartha, Setiawan 2008, *Care You Self Hipertensi*, Penebar Plus, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI, 3013, *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi*, Jakarta: Direktorat pengendalian penyakit tidak menular.
- Evadewi, Putu Kenny Rani, 2013, *Kepatuhan Mengonsumsi Obat Pasien Hipertensi di Denpasar ditinjau dari Kepribadian Tipe A dan Tipe B*, Vol. 1, No.1, Mei 2013, hal 32-42.
- Julianti, ED dkk 2009, *Bebas Hipertensi dengan Terapi Jus*, Puspa Sehat, Jakarta
- Morisky, D. & Munter, P, 2009, *New Medication Adherence scale versus Pharmacy fill rates in senior with hypertension*, American Jurnal Of Managed care. Vol.15 No.(1): Hal 59-66.
- Notoatmojo, S.(2007). *Promosi Kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo, S2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta
- Noorfatimah Siti, 2012, *Kepatuhan Pasien yang Menderita Penyakit kronis*. Diakses tanggal 7 Februari 2015.
- Pranoto 2007, *Ilmu Kebidanan* : Yayasan Bina Pustaka Sarwana Prawirohardjo, Yogyakarta
- Putri, A 2009, *Tetap Sehat Di Usia Lanjut*, Genius Printika, Yogyakarta
- Sarafino 2003, *Dukungan Keluarga*, Salemba Medika , Jakarta
- Sutono, Budi 2008, *Menu Sehat Penakluk Hipertensi*, De Media, Jakarta
- Tisna, Nandang, 2009, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Pasien dalam Minum Obat Antihipertensi di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten Tahun 2009*, Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah.

